

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang strategi sekolah dan partisipasi *stakeholder* dalam upaya peningkatan mutu asesmen kompetensi minimum (AKM) siswa di SMP Negeri 3 Panyabungan. Latar belakang penelitian didasari temuan awal mengenai rendahnya mutu hasil asesmen kompetensi minimum (AKM) siswa yang ditemukan di SMP Negeri 3 Panyabungan, sebuah sekolah yang saat ini berstatus akreditasi C. Status akreditasi tersebut menunjukkan tantangan kualitas pembelajaran dan menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk memperkuat strategi sekolah serta meningkatkan keterlibatan *stakeholder* dalam upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi sekolah yang diterapkan serta peran partisipasi *stakeholder* dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan AKM di sekolah tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SMP Negeri 3 Panyabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 3 Panyabungan menerapkan strategi utama berupa pelatihan penguatan kompetensi guru, pembelajaran terstruktur yang memprioritaskan kecakapan membaca dan berpikir numerik, serta peningkatan akses sumber belajar. Partisipasi *stakeholder* terbukti mendukung apabila terorganisir: dukungan orang tua dalam praktik literasi di rumah, peran pengawas dan dinas dalam monitoring, serta kemitraan dengan pihak lokal untuk penyediaan sumber belajar. Simpulan penelitian menyatakan bahwa kombinasi strategi sekolah yang sistematis dan partisipasi aktif *stakeholder* berpotensi meningkatkan mutu asesmen kompetensi minimum (AKM) siswa di SMP Negeri 3 Panyabungan, tetapi efektivitasnya bergantung pada keberlanjutan pelaksanaan, dukungan sumber daya, dan peningkatan koordinasi. Rekomendasi meliputi penguatan program pelatihan berkelanjutan untuk guru, penyusunan mekanisme kolaborasi formal antara sekolah dan orang tua, pengalokasian anggaran khusus untuk fasilitas AKM, serta pemantauan berkala oleh dinas pendidikan untuk memastikan implementasi berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi sekolah, Partisipasi stakeholder, Mutu asesmen kompetensi minimum (AKM) siswa, SMP Negeri 3 Panyabungan.

ABSTRACT

This study examines school strategies and stakeholder participation in efforts to improve the quality of the Minimum Competency Assessment (AKM) for students at SMP Negeri 3 Panyabungan. The research is motivated by initial findings regarding the low quality of student AKM results at the school, which currently holds a "C" accreditation status. This accreditation status highlights challenges regarding the quality of instruction and underscores the urgent need to strengthen school strategies and enhance stakeholder involvement to improve students' literacy and numeracy competencies. The study aims to analyze the school strategies implemented and the role of stakeholder participation in improving the quality of AKM administration at the school. A qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews, observation, and document analysis. Research informants included the principal, teachers, and students of SMP Negeri 3 Panyabungan. The results indicate that SMP Negeri 3 Panyabungan implements key strategies, including teacher competency strengthening training, structured instruction prioritizing reading and numerical reasoning skills, and improved access to learning resources. Stakeholder participation proved supportive when organized effectively: parental support for literacy practices at home, the role of supervisors and the education office in monitoring, and partnerships with local entities to provide learning resources. The study concludes that a combination of systematic school strategies and active stakeholder participation has the potential to improve the quality of student AKM results at SMP Negeri 3 Panyabungan; however, its effectiveness depends on sustained implementation, resource support, and improved coordination. Recommendations include strengthening continuous teacher training programs, establishing formal collaboration mechanisms between the school and parents, allocating a specific budget for AKM facilities, and conducting periodic monitoring by the education office to ensure sustained implementation.

Keywords: School strategies, Stakeholder participation, Quality of student Minimum Competency Assessment (AKM), SMP Negeri 3 Panyabungan.